

**PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH DESA
PEGALANGAN KIDUL, KECAMATAN MARON, KABUPATEN
PROBOLINGGO DI MASA PANDEMI COVID-19**

***LEARNING ASSISTANCE FOR IBTIDAIYAH MADRASAH STUDENTS,
PEGALANGAN KIDUL VILLAGE, MARON DISTRICT, PROBOLINGGO
REGENCY IN THE COVID-19 PANDEMIC***

**Tatik Amani¹⁾, Moh. Iskak Elly²⁾, Titin Krisnawati³⁾, Nur Faizah⁴⁾, Dwi Joko Hardiono⁵⁾,
Muhammad Anas⁶⁾, Selvia Tri Andani⁷⁾, Ainul Yaqin⁸⁾**

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Panca Marga

¹Email: tatikamani@upm.ac.id

Abstrak Kemunculan virus *Covid-19* sangat berdampak pada semua sektor di Indonesia, salah satunya sektor pendidikan. Pembatasan berkumpul secara fisik di era pandemi merupakan salah satu penyebab perubahan sistem belajar dari offline menjadi online. Beberapa hambatan dalam pembelajaran daring menjadikan belajar siswa tidak maksimal. Hal tersebut menjadi dasar pengabdian melakukan pendampingan belajar siswa. Pendampingan dilakukan kepada 14 siswa Madrasah Ibtidaiyah Desa Pegalangan Kidul, Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo yang merupakan salah satu sekolah terdampak pandemi Metode pelaksanaan dalam pengabdian diawali dengan tahap survei lapangan yaitu melakukan observasi untuk memperoleh informasi sistem pembelajaran saat pandemi *Covid 19*. Tahap berikutnya pengajuan izin kepada Kepala Desa Pegalangan Kidul untuk melaksanakan kegiatan pendampingan belajar. Tahap ketiga persiapan yaitu melakukan pembagian kelompok belajar berdasar kelas, pembagian tim pengabdian. Berikutnya tahap pelaksanaan yaitu pendampingan belajar dan terakhir tahap evaluasi untuk mengetahui kebermanfaatan pendampingan belajar. Hasil pendampingan belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah sangat baik. Sebelum pendampingan siswa malas dan cepat bosan belajar karena tidak bertemu langsung guru, dengan pendampingan belajar menjadi bergairah dan semangat lagi belajar, siswa lebih terpacu belajar seperti di kelas dan mengerjakan tugas yang menjadi kewajibannya. Orang tua yang kurang mampu mengoperasikan media menjadi trampil karena diberikan arahan teknis mengoperasikan media pembelajaran daring. Guru terbantu dengan perubahan siswa yang sebelum pendampingan kurang bergairah belajar menjadi bergairah dan semangat belajar. Pendampingan belajar sangatlah bermanfaat dan disarankan pengabdian agar siswa dan orangtua menyalurkan informasi kepada masyarakat tentang teknis belajar on line dan belajar mandiri.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Pendampingan belajar, *Covid-19*

Abstract *The emergence of the Covid-19 virus has greatly impacted all sectors in Indonesia, one of which is the education sector. The restriction on physical gathering in the pandemic era is one of the causes of the change in the learning system from offline to online. Several obstacles in online learning make student*

learning not optimal. This is the basis for the service to provide learning assistance for Madrasah Ibtidaiyah students, Pegalangan Kidul Village, Maron District, Probolinggo Regency. Mentoring is given to 14 students. The implementation method in service begins with the field survey stage, namely making observations to obtain information on the learning system during the COVID-19 pandemic. The next stage is applying for a permit to the Head of Pegalangan Kidul Village to carry out learning mentoring activities. The third stage of preparation is to divide study groups based on class, division of service teams. Next is the implementation stage, namely learning mentoring and finally the evaluation stage to find out the benefits of learning mentoring. The results of the study assistance for Madrasah Ibtidaiyah students were very good. Before mentoring students are lazy and get bored quickly because they don't meet the teacher directly, with learning mentoring to be passionate and enthusiastic about learning, students are more motivated to learn like in class and do the tasks that are their obligations. Parents who are less able to operate media become skilled because they are given technical directions to operate online learning media. Teachers are helped by changing students who before mentoring were less enthusiastic about learning to become passionate and enthusiastic about learning. Learning assistance is very useful and it is recommended that students and parents distribute information to the public about the technicalities of online learning and independent learning.

Keywords : *Learning Media, Learning Assistance, Covid-19*

PENDAHULUAN

Merebaknya virus corona di seluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia yang melanda dari Maret 2020 sampai dengan sekarang ini masih menjadi trending topik di semua media elektronik. *Severe Acute respiratory Syndrome coronavirus 2* atau virus corona merupakan virus yang menyebabkan penyakit menular ke manusia. *Coronavirus Diseases 2019* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Coronavirus* jenis baru. Virus ini dapat menyerang siapapun mulai dari bayi hingga orang tua. Gejala virus corona muncul secara ringan pada gangguan pernapasan sampai infeksi paru-paru, sedangkan gangguan yang berat dapat menyebabkan kematian. WHO sebagai Badan Kesehatan Dunia menetapkan *Covid-19* ini sebagai pandemi global (*global pandemic*) karena infeksi virus ini dapat berpotensi penularannya ke seluruh manusia di dunia ini sehingga WHO mengkonfirmasi virus ini menjadikan keadaan darurat internasional.

Dampak signifikan dimunculkan oleh adanya penyebaran *Covid-19* terhadap bermacam aspek kehidupan manusia, diantaranya pada bidang Pendidikan. Wiharyanto (2014: 9) Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilaksanakan dengan sadar dan direncanakan dengan mewujudkan proses pembelajaran sehingga peserta didik akan secara aktif melakukan pengembangan potensi yang ada pada dirinya. Kondisi kemunculan kasus *Covid-19* menyebabkan kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring dari masing-masing rumah peserta didik. Siswa diminta belajar secara mandiri dengan bimbingan bapak dan ibu guru dari jarak jauh.

Gilang (2020: 17) Pembelajaran daring merupakan sebuah metode pembelajaran dengan pelaksanaan secara *online*, memakai aplikasi atau jejaring sosial. Penerapan pembelajaran daring ini khususnya siswa Madrasah Ibtidaiyah perlu didampingi untuk dapat memproses materi yang diberikan baik penjelasan guru melalui video maupun dari group WhatsApp. Pembelajaran tanpa tatap muka dan hanya dilakukan melalui media sosial karena jarak jauh atau daring ini merupakan salah satu usaha pendidik yang diharapkan menjadi sebuah alternatif bagi siswa tetap memperoleh ilmu tanpa keharusan pergi ke sekolah. Pada metode pembelajaran menyebabkan orang tua berperan penting dalam pendampingan putra putrinya untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran *online*. (Handayani, 2020).

Pada masyarakat lingkungan tertentu sering terjadi pada siswa terutama setingkat Madrasah Ibtidaiyah enggan belajar jika tidak didampingi dan cenderung bermain game jika sudah pegang handphone. Hal ini merupakan efek negative penggunaan handphone sebagai media pembelajaran. Untuk meminimalisir siswa bermain game semua orang terdekatnya wajib mendampingi sehingga pembelajaran bisa terkontrol dan proses pembelajaran daring bisa berjalan dengan baik dan lancar.

Permasalahan yang terjadi lainnya adalah tidak setiap orang tua dari siswa memahami konsep pembelajaran daring, mereka tidak mengetahui cara penggunaan media pembelajaran daring. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh beberapa orang tua dan guru Madrasah Ibtidaiyah Desa Pegalangan Kidul,

Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo yaitu Bapak Jumani orang tua dari Aris siswa kelas 2, “pembelajaran daring membuat kami bingung dan tidak paham bagaimana cara menyampaikan kepada anak kami dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru melalui group yang katanaya ada di HP (group whatsapp dan lainnya maksud Bapak Jumani) karena jujur saya pribadi tidak paham dengan dan saya tidak paham dengan gambar-gambar (menu aplikasi maksud Bapak Jumani) yang ada. HP hanya saya pakai untuk telpon langsung. Kendala lain pada warga tertentu di saat tertentu, mereka tidak mempunyai biaya untuk membeli kuota internet, sehingga mereka membutuhkan orang-orang yang mampu untuk mendampingi anak-anaknya untuk belajar dan bisa memfasilitasi kegiatan belajar. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibu Hatip orang tua dari Awalul kelas 5 ”HP kami sering kehabisan paketan mbak karena uang lebih baik kami pakai untuk beli makanan dan kebutuhan pokok keluarga lainnya. Anak sering saya suruh tanya ke teman tetangga sebelah tugas dari gurunya. Entah tugas apa saya juga tidak tahu”.

Sedangkan hasil dari wawancara dengan salah satu guru yaitu Ibu Fitotin Nisa’ wali kelas 5, beliau menuturkan “Pandemi *Covid-19* sangat berpengaruh terhadap dunia Pendidikan. Kami harus kerja keras untuk tetap bisa mengajarkan materi-materi pembelajaran kepada siswa sesuai kurikulum dengan cara pembelajaran daring tetapi hasil pembelajaran tidak bisa sama dengan pembelajaran secara luring. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya orang tua yang telpon menceritakan ketidakpahaman para orang tua jika ditanya anaknya tentang materi pembelajaran.”

Berdasarkan latar belakang tersebut kami tim pengabdian dosen dan mahasiswa Universitas Panca Marga sebagai akademisi melakukan pendampingan belajar kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah Pegalangan Kidul di beberapa rumah warga yang berada di Desa Pegalangan Kidul, Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo dengan arahan kepada siswa bagaimana mekanisme pembelajaran daring yang benar, apa saja yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring, dan juga memberikan pengetahuan bagaimana cara agar siswa bisa mengerti dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Pendampingan belajar ini

diharapkan siswa yang terdampak pandemi *Covid-19* tetap semangat belajar dan bisa mengontrol penggunaan media pembelajaran yaitu handphone.

METODE

Kegiatan pendampingan belajar ini dimaksudkan untuk menumbuhkan motivasi dan semangat belajar Selain itu bisa memecahkan masalah atau kendala yang dialami siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah di masa pandemi *Covid-19* berjumlah 14 siswa sebagai berikut :

Tabel 1. Nama Siswa Pendampingan Belajar

**DAFTAR NAMA SISWA PENDAMPINGAN BELAJAR
MADRASAH IBTIDAIYAH DESA PEGALANGAN KIDUL
KABUPATEN PROBOLINGGO**

NO	NAMA	KELAS	ALAMAT
1	Ayu Sheila Fajr Pasha	6	Desa Pegalangan Kidul, dusun Paras
2	Izika Dzahira Evian	2	Desa Pegalangan Kidul, dusun Paras
3	Aris Susanto	2	Desa Pegalangan Kidul, dusun Sukun
4	Awalul Ramadhani	5	Desa Pegalangan Kidul, dusun Sukun
5	Abdul Hamid	6	Desa Pegalangan Kidul, dusun Sukun
6	Zarotul Ummi	3	Desa Pegalangan Kidul, dusun Paras
7	Maisaroh	5	Desa Pegalangan Kidul, dusun Paras
8	M. Noval Afkar	6	Desa Pegalangan Kidul, dusun Paras
9	Putri Amelia	6	Desa Pegalangan Kidul, dusun Paras
10	Fika	3	Desa Pegalangan Kidul, dusun Paras
11	Hafiz Rafiandra Syahputra	1	Desa Pegalangan Kidul, dusun Sukun
12	Moh. Hisyam	2	Desa Pegalangan Kidul, dusun Sukun
13	Wardatul Hasanah	3	Desa Pegalangan Kidul, dusun Sukun
14	Fatir Alwahidi Adzaky	4	Desa Pegalangan Kidul, dusun Sukun

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap seperti pada gambar berikut :



Gamba 1. Tahapan Pengabdian

Penjelasan tahapan pengabdian pada gambar di atas adalah ;

1. Tahap Survei lapangan

Kegiatan survei dilakukan dengan melakukan observasi terlebih dahulu yaitu mendatangi kepala desa guna memperoleh informasi sistem pembelajaran yang diterapkan selama pandemi *Covid 19*. Oleh pihak desa diarahkan ke Madrasah Ibtidaiyah Desa Pegalangan Kidul, Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo. Hasil survei menunjukkan bahwa siswa sangat perlu mendapatkan pendampingan secara langsung dengan tatap muka untuk membantu memperjelas dan untuk pemahaman materi yang selama pandemi dilaksanakan secara daring atau on line.

2. Tahap pengajuan ijin

Pada tahap ini tim pengabdian mengajukan surat izin kepada Kepala Desa Pegalangan Kidul. Berdasarkan surat ijin tersebut kemudian menyampaikan kepada orang tua siswa yang akan didampingi untuk melaksanakan kegiatan pendampingan belajar dan pihak sekolah.

3. Tahap persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan persiapan dengan melakukan pembagian kelompok belajar berdasarkan kelas, pembagian tim pengabdian untuk mendampingi serta pembuatan jadwal pendampingan.

4. Tahap pelaksanaan yaitu pelaksanaan kegiatan melakukan pendampingan belajar pada siswa di rumah masing-masing pada pagi hari jam 09.00 sd 12.00 WIB dua kali dalam seminggu yaitu hari Senin dan Kamis selama bulan Agustus 2021. Pada tahap ini dilakukan juga pendampingan kepada orang tua siswa yang kurang paham mengoperasikan HP android sebagai sarana atau alat belajar on line

5. Tahap Evaluasi yaitu pengajuan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta pendampingan beserta orang tuanya untuk mengetahui sudah sejauh mana kegiatan bermanfaat bagi masyarakat Desa Pegalangan Kidul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi pembelajaran siswa pada era pandemi dengan metode daring sebagai alternatif untuk tetap menuntut ilmu saat ini dinilai berhasil tetapi kurang

maksimal. Hasil pengabdian menemukan penyebab tersebut adalah dikarenakan siswa belum terbiasa menggunakan pembelajaran jarak jauh. Siswa harus beradaptasi dengan sistem baru karena sistem pembelajaran selama ini selalu dilakukan secara tatap muka. Selama masa pembelajaran daring, banyak hambatan yang dialami siswa, antara lain pembelajaran daring membuat siswa cepat bosan, sebagian siswa juga malas untuk belajar karena tidak bisa bertemu dengan teman-teman kelasnya, tidak bisa belajar bersama di kelas. Belajar bersama teman lebih menyenangkan jika dibandingkan dengan belajar sendirian tanpa teman di rumah. Dalam pembelajaran daring, guru mempunyai keterbatasan ruang dalam menyampaikan dan menjelaskan materi kepada para siswanya, sehingga hal itu kadang membuat siswa kurang memahami materi dari guru meskipun ada pendampingan orang tua. Selain itu pada realita yang ada tidak seluruh siswa beruntung dapat bimbingan dari orang tua mereka setiap saat dalam proses pembelajaran daring karena beberapa faktor, antara lain orang tua sibuk bekerja dan keterbatasan orang tua siswa terkait pengetahuan pada materi yang sedang diajarkan, orang tua tidak paham aplikasi media pembelajaran dan lain-lain. Hal ini pastinya juga akan mempengaruhi semangat dan hasil belajar siswa.

Hambatan yang dirasakan oleh siswa tidak lepas juga dialami oleh orang tua siswa dalam membimbing anaknya selama pembelajaran daring. Hambatan tersebut berupa ketidaksiapan orang tua untuk sepenuhnya menjadi pengganti guru dalam membimbing anak belajar di rumah. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan orang tua siswa atas materi dari guru. Selain itu, orang tua juga merasa kesusahan dan kebingungan jika anaknya tidak paham dengan apa yang dijelaskannya. Pembelajaran daring mengharuskan orang tua bisa membagi waktu untuk bekerja, mengurus rumah dan mengawasi anak-anaknya belajar. Di sisi lain dari segi ekonomi, sebagian orang tua mengaku metode ini lebih banyak pemakaian kuota dengan alasan agar anaknya bisa mencari referensi belajar dari sumber internet seperti video di youtube. Cara yang ditempuh ini terkadang sering disalahgunakan oleh para siswa. Mereka membuka youtube bukan untuk mencari video pembelajaran tentang materi yang diajarkan oleh guru, tetapi

membuka video lainnya yang tidak ada kaitannya dengan mata pelajaran dari guru.

Pendampingan belajar pada pengabdian ini diawali dengan mengajar mata pelajaran matematika dan IPA karena banyak siswa yang didampingi merasa kesulitan dengan dua mata pelajaran ini jika harus belajar mandiri. Selain menjelaskan materi kedua mata pelajaran tersebut, siswa juga diajari bagaimana cara mengakses internet untuk mencari referensi belajar. Proses belajar berlangsung dengan lancar, siswa sangat antusias, aktif bertanya jika ada yang tidak tahu dan semangat mengikuti pembelajaran. Tingginya antusias siswa merupakan gambaran atas terserapnya materi pembelajaran, hal ini didukung juga dengan aktifnya siswa. Ketika di akhir pembelajaran dengan sesi tanya jawab dimana siswa hampir dapat menjawab pertanyaan secara keseluruhan pada setiap pertanyaan. Siswa merasa sangat terbantu dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

Teknis lain yang dilaksanakan pengabdian adalah pembelajaran bercerita dari materi-materi pelajaran yang ada di buku. Teknis bertujuan untuk menguatkan kemampuan mengingat siswa. Selain membaca disajikan video dari HP tentang penjelasan materi pembelajaran untuk merangsang daya ingat dan kemampuan bercerita. Cara ini efektif karena dengan cara visual penyerapan materi akan lebih bertahan dan terserap oleh siswa. Setelah menonton video, pengabdian mengajarkan cara menulis dan bercerita. Dilanjutkan siswa diminta untuk kembali bercerita dari apa yang sudah ditonton pada video-video materi belajar yang lain. Hal ini didukung hasil penelitian Faishol,dkk (2021) bahwa pemanfaatan video pada kegiatan pembelajaran mampu mempermudah siswa untuk memahami materi-materi yang dipelajari.

Selain siswa pengabdian juga memberikan penjelasan kepada para orang tua teknis pendampingan belajar anak agar disiplin dalam belajar, penjelasan teknis menggunakan aplikasi di HP android sebagai sarana belajar daring, sabar tetapi tegas dalam mendampingi sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Pendampingan belajar bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah di rumah yang terdampak *Covid-19* dalam pengabdian di Desa Pegalangan Kidul berjalan dengan baik

sesuai dengan tujuan awal, yaitu dapat membantu meringankan beban dari orang tua siswa, memberikan wawasan terhadap orang tua tentang bagaimana konsep pembelajaran daring yang diterapkan di masa pandemi seperti saat ini. Dengan teknis tersebut hambatan-hambatan yang dialami saat belajar online bisa teratasi satu per satu dan pembelajaran online menjadi lebih efektif selayaknya pembelajaran tatap muka. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan pendampingan belajar bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Desa Pegalangan Kidul, Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo.



(a)



(b)

Gambar 2. (a) Pendampingan belajar siswa kelas III
(b) Pendampingan belajar siswa kelas V



(a)



(b)

Gambar 3. (a) Pendampingan belajar siswa kelas VI
(b) Pendampingan belajar siswa kelas II

Program pendampingan oleh tim pengabdian bagi siswa yang terdampak *Covid-19* di desa Pegalangan Kidul disambut dengan baik terutama oleh orang tua dan siswa. Kemanfaatan yang didapatkan siswa merasa sangat terbantu dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, terbantu dengan adanya teknis pembelajaran dari pendamping dengan cara visual dari video dan kemampuan bercerita. Siswa

lebih dapat menyerap dan memahami materi dengan cara-cara tersebut. Menurut mereka program pendampingan oleh tim pengabdi sangat membantu dalam proses pelaksanaan pembelajaran bagi siswa juga orang tua.

Hasil evaluasi dengan pemberian kuis/tanya jawab di awal dan di akhir pembelajaran secara lisan agar kita bisa mengetahui pemahaman materi yang telah disampaikan menunjukkan peningkatan hasil yang signifikan yaitu siswa yang menjawab pertanyaan di awal pembelajaran salah terselesaikan dengan menjawab yang benar di sesi akhir tanya jawab setelah pembelajaran. Hasil evaluasi lainnya kemampuan siswa dalam bercerita dan penyerapan materi pembelajaran dari video menunjukkan hasil yang baik dengan kemampuan bercerita kembali materi yang didapat dari video. Pengetahuan yang didapat oleh orang tua siswa dalam pendampingan ini sudah tidak lagi membuat kebingungan mereka Bahkan para siswa beserta orang tua siswa meminta program pendampingan belajar terus dilaksanakan selama masa pandemi agar proses belajar siswa tetap terarah dan hasil belajar pun juga maksimal.

KESIMPULAN

Rangkaian kegiatan pendampingan belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Desa Pegalangan Kidul, Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo di masa pandemi *Covid-19* secara keseluruhan berlangsung lancar. Hal ini karena siswa sudah mampu menyelesaikan pembelajaran secara mandiri di rumah yaitu dengan sistem belajar on line. Hambatan-hambatan yang dialami siswa selama pandemi *Covid-19* dengan pembelajaran on line sangat terbantu dengan adanya kegiatan pendampingan ini antusias siswa saat pendampingan baik mengerjakan tugas sekolah, pembelajaran bercerita dan metode pembelajaran lainnya berdampak sangat positif baik untuk siswa, guru maupun orang tua. Hal tersebut dapat diketahui dari respon siswa, orang tua, guru yang merasa sangat terbantu dengan adanya pendampingan belajar karena kegiatan ini membuat siswa merasa siap untuk belajar secara on line. Siswa berpeluang besar untuk berprestasi, kreatif dan mandiri. Berdasar hasil pengabdian ini hendaknya siswa dan orang tua untuk

menyalurkan informasi kepada masyarakat teknis belajar on line terutama untuk siswa atau yang mempunyai anak Sekolah Dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami tim penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-bearnya kepada semua pihak terutama kepada Bapak Kepala Desa Pegalangan Kidul dan Tim Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Panca Marga Probolinggo Tahun Akademik 2020/2021 Wilayah Kecamatan Maron yang telah membantu terlaksannya pengabdian masyarakat ini. Mudah-mudahan apa yang sudah kami lakukan dalam pengabdian masyarakat ini bermanfaat bagi masyarakat atau pengabdian berikutnya pada umumnya dan khususnya untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah Desa Pegalangan Kidul.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, A. D., Yulianingsih, W., & Roesminingsih, M. (2021). Sinergi antara Orang Tua dan Pendidik dalam Pendampingan Belajar Anak selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1054–1069. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1130>
- Faishol, R., Mashuri, I., Ramianti, E., Warsah, I., & Laili, H. N. (2021). Pendampingan Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Multimodal Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 10(1), 59. <https://doi.org/10.29300/mjppm.v10i1.4185>
- Handayani, T., Khasanah, H. N., Yosintha, R., Tidar, U., Artikel, H., Tegalarum, D., & Tegalarum, D. (2020). *ABDIPRAJA : JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENDAMPINGAN BELAJAR DI RUMAH BAGI SISWA SEKOLAH DASAR TERDAMPAK COVID-19 Peran Pendampingan Belajar di Rumah bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19*. 1(1), 107–115.
- Marwanto, A. (2021). Pembelajaran pada Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2097–2105. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1128>
- Maulana, A. A., & Faristiana, A. R. (2021). Pendampingan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Menggunakan Google Classroom. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 45–55. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/162>
- Nazlah, N., & Sulisty, W. D. (2021). Pendampingan Sekolah Online Siswa Sekolah Dasar Melalui Kegiatan SIPUNG (Sekolah Ing Kampung) Pada Masa Pandemi Covid 19 Sebagai Solusi Mengatasi Pendidikan Di Desa Nguling-Pasuruan. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 221–232. <https://doi.org/10.29062/engagement.v5i1.502>

- Pahmi, S., Suciani, A., Yulianti, R., Putri, C. S., & Sagita, T. (2021). Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi *Covid-19* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Di Desa Gegerbitung. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 55–59. <https://doi.org/10.31334/jks.v4i1.1635>
- Pradnyana, P. B., Sudirman, I. N., & Janawati, D. P. A. (2020). Pendampingan Kegiatan Belajar Di Rumah Secara Privat Di Masa Pandemi *Covid-19* Dilingkungan Kabupaten Bangli Bagian Utara. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 551. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3383>
- R. Gilang K. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Banyumas. Lutfi Gilang.
- Ratih Krisnani, R. V., & Fauziah, P. Y. (2022). Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak pada Masa Pandemi *Covid-19*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4690–4696. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2609>
- Siska Giyan Kurniasari, Nur Ngazizah, & Muflikhul Khaq. (2021). Peran Pendampingan Orangtua Dalam Mendukung Perkembangan Belajar Anak Di Masa Pandemi *Covid-19*. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1410–1420. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1411>
- Wiharyanto, K. (2014). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta. Universitas Sanata Darma.
- Yuhanita, N. N., Majid, Y. M., Murat, A. R., Mulyani, R., Alfahmi, R. A., & Abdillah, M. Z. (2021). Pendampingan Dalam Menghadapi Pembelajaran Di Masa Pandemi Bagi Warga Dusun Macanan. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 215. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.3711>